

Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah di PT. BPRS Bumi Rinjani Kepanjen cabang Probolinggo (Periode bulan Maret-Desember)

Submission date: 18-Jan-2023, 04:57AM (UTC-0600)

Submission ID: 1994699734

File name: Pengaruh_Pembiayaan_Murabahah_dan_Pembiayaan_Musyarakah.docx (897.03K)

Word count: 5189

Character count: 33059

Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah di PT. BPRS Bumi Rinjani Kepanjen cabang Probolinggo

(Periode bulan Maret-Desember 2021)

Yayuk Indah Wahyuning Tyas, SE,MM, Dra. Agung Yatiningrum, MM

Fakultas Ekonomi Universitas Panca Marga Probolinggo

E-mail : yayuk@upm.ac.id, agungyatiningrum2@gmail.com

Abstrac : This research was conducted at PT. BPRS Bumi Rinjani Kepanjen branch Probolinggo with the aim of knowing the effect of murabahah financing and musharakah on customer operating income for the period March-December 2020. This study aims to determine the customer's income after perform financing in Islamic banking PT. BPRS Bumi Rinjani Kepanjen Probolinggo branch and to determine the effect of financing murabaha partially, simultaneously on customer income. Population in this study were 97 customers, while the sample used in this study using the slovin formula with the number a sample of 50 customers. The data source used is primary data and secondary. The data analysis technique used is descriptive analysis quantitative data collection techniques used in research This is using a questionnaire. As for testing data analysis using the classical assumption test (normality test), the determination test of R² square, test hypothesis statistics (t test, f test, dominant test). The results showed the value of t arithmetic t table (8.667 1.677) (sig. 0.000 0.05). This means that the Murabaha variable has a partial effect on Customer Business Revenue. Value tcount t table (2.703 1.674) (sig. 0.002 0.05). This means that the Musyarakah variable has a partial effect on Customer's Business Income, and the calculated F value is greater than F table (67,920>3,20) . The sig value is 0.000 < 0.05, so that there is significant influence between Murabahah and Musyarakah variables on Customer's Business Income.

Keywords: Murabahah, Musyarakah, Customer's Business Income

PENDAHULUAN

Dampak pandemi Covid-19 telah menyentuh berbagai sektor di dunia. Tidak hanya sektor kesehatan, namun juga sektor ekonomi dan berpotensi mengganggu kinerja keuangan juga membuat perlambatan perekonomian di Indonesia. Sehingga diperlukan langkah cepat dengan penerapan kebijakan *countercyclical* sebagai respon penanggulangan pandemi Covid-19 pada sektor ekonomi dan keuangan. Pemerintah Indonesia melalui Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan regulasi sebagai kebijakan

countercyclical bagi lembaga jasa keuangan bank maupun non bank. Transaksi pembiayaan menjadi salah satu langkah pemerintah dalam mengambil kebijakan stimulus perekonomian.

Secara umum bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, yang menghimpun dana dari masyarakat luas atau yang disebut kegiatan *funding*. Peranan perbankan dalam dunia perekonomian sangat penting dalam strategi pembangunan, karena keterkaitannya dengan pengertian hak sebagai lembaga keuangan

utama menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang disebut dengan kredit sedangkan penyaluran dana kepada masyarakat dalam bank Islam dikenal dengan pembiayaan.

Seiring dengan adanya wabah Covid-19, masalah yang sedang dihadapi nasabah pada masa pandemi ini di Bank BPRS Bumi Rinjani yaitu terbatasnya modal usaha dalam mengembangkan usahanya guna memperoleh pendapatan usaha. Bank BPRS Bumi Rinjani selaku penyedia modal menawarkan produk pembiayaan agar bisa dipakai nasabah untuk mengembangkan usahanya.

Salah satu bank syariah yang ada di wilayah Probolinggo yaitu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bumi Rinjani Kapanjen yang bercabang di wilayah timur Probolinggo dan berpusat di Malang. BPRS Bumi Rinjani menjalankan bisnis dengan prinsip syariah yang dimulai dengan dikonversinya BPR konvensional menjadi syariah. BPRS menawarkan berbagai macam jenis pembiayaan seperti pembiayaan Musyarakah dan Murabahah dan juga tabungan berbasis syariah.

Pada saat ini begitu banyak para pelaku usaha yang kesulitan dalam mengembangkan usaha, terbatasnya modal yang dimiliki pelaku usaha menyebabkan terhambatnya perkembangan usaha mereka. Dengan adanya pembiayaan yang diberikan bank untuk usaha dapat mempengaruhi perkembangan usaha nasabah mereka terkait dengan pendapatan yang akan diperoleh pelaku usaha. Seiring dengan adanya wabah Covid-19 pemberian pembiayaan di BPRS Bumi Rinjani cabang Probolinggo mengalami

pertumbuhan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Tabel 1
Data Jumlah Pengguna Produk Pembiayaan PT. BPRS Bumi Rinjani Kapanjen cabang Probolinggo tahun 2017-2021

No	Jenis Pembiayaan	2017	2018	2019	2020	2021
1	Murabahah	382	225	218	370	437
2	Musyarakah	205	121	116	199	234

Sumber: Data PT. BPRS Bumi Rinjani Kapanjen

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah pengguna produk pembiayaan murabahah sangat banyak diminati nasabah. Pada tahun 2017 jumlah nasabah yang menggunakan produk murabahah sebanyak 382 nasabah, pada tahun 2018 sebanyak 224 nasabah, tahun 2019 sebanyak 218 nasabah, dan pada tahun 2021 sebanyak 370 nasabah. Khususnya pada tahun 2021 jumlah nasabah yang menggunakan produk murabahah meningkat menjadi 437 nasabah dibandingkan dengan produk pembiayaan yang lain. Berdasarkan data di atas terlihat bahwa jenis pembiayaan yang paling diminati oleh nasabah yaitu jenis pembiayaan murabahah. Di masa pandemi covid-19 yang terjadi di tahun 2021 jumlah nasabah meningkat yaitu sebesar 437 nasabah atau 70% dari seluruh total jumlah nasabah. Berdasarkan latar belakang dan mengingat pentingnya produk pembiayaan untuk meningkatkan pendapatan usaha nasabah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian **“Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah di PT. BPRS Bumi Rinjani Kapanjen cabang Probolinggo (Periode bulan Maret-Desember 2021)”**

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh ¹⁶ Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah secara simultan terhadap pendapatan usaha nasabah selama pandemi di PT. BPRS Bumi Rinjani Kapanjen cabang Probolinggo?
2. Adakah pengaruh ¹⁶ Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah secara parsial terhadap pendapatan usaha nasabah selama pandemi di PT. BPRS Bumi Rinjani Kapanjen cabang Probolinggo?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan Murabahah dan Musyarakah secara simultan terhadap pendapatan usaha nasabah selama masa pandemi covid-19 di PT. BPRS Bumi Rinjani Kapanjen cabang Probolinggo.
- b. Untuk mengetahui pengaruh ¹⁶ pembiayaan Murabahah dan Musyarakah secara parsial terhadap pendapatan usaha nasabah selama masa pandemi covid-19 di PT. BPRS Bumi Rinjani Kapanjen cabang Probolinggo.

KAJIAN PUSTAKA

Pembiayaan

Pengertian Pembiayaan

Menurut Ismail (2011:105) ⁴ “Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana. “Pembiayaan sangat

bermanfaat bagi bank syariah, nasabah, dan pemerintah.

Menurut Undang – Undang Perbankan No.10 Tahun 1998 “Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank atau pihak lain yang di biayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Di dalam perbankan syariah, pembiayaan yang diberikan kepada pihak pengguna dana berdasarkan pada prinsip syariah. Aturan yang digunakan yaitu sesuai dengan hukum islam.”

Unsur-Unsur Pembiayaan

Menurut Ismail (2011:107) pembiayaan terdiri dari beberapa unsur sebagai berikut :

1. Bank syariah
Merupakan badan usaha yang memberikan pembiayaan kepada pihak lain.
2. Mitra Usaha/*Partner*
Merupakan pihak yang mendapatkan pembiayaan dari bank syariah, atau pengguna dana yang disalurkan oleh bank syariah.
3. ⁷Kepercayaan
Bank syariah memberikan kepercayaan kepada pihak yang menerima pembiayaan bahwa mitra akan memenuhi kewajiban untuk mengembalikam dana bank syariah sesuai dengan jangka waktu tertentu yang diperjanjikan.
4. Akad
Akad merupakan suatu kontrak perjanjian atau kesepakatan yang dilakukan antara bank syariah dan pihak nasabah/mitra

5. **Risiko**

Setiap dana yang disalurkan/diinvestasikan oleh bank syariah selalu mengandung risiko tidak kembalinya dana. Risiko pembiayaan merupakan kemungkinan kerugian yang akan timbul karena dana yang disalurkan tidak dapat kembali.

6. **Jangka Waktu**

Merupakan periode waktu yang diperlukan oleh nasabah untuk membayar kembali pembiayaan yang telah diberikan oleh bank syariah. Jangka waktu dapat bervariasi antara lain jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Jangka pendek adalah jangka waktu pembayaran kembali pembiayaan hingga 1 tahun. Jangka menengah merupakan jangka waktu yang diperlukan dalam melakukan pembayaran kembali antara 1-3 tahun. Jangka panjang adalah jangka waktu pembayaran kembali pembiayaan yang lebih dari 3 tahun.

4
7.

Balas Jasa

Sebagai balas jasa atas dana yang disalurkan oleh bank syariah, maka nasabah membayar sejumlah tertentu sesuai dengan akad yang telah disepakati antara bank dan nasabah.

Fungsi Pembiayaan

Pembiayaan memiliki beberapa fungsi utama menurut Ismail (2011: 108) yang terinci sebagai berikut :

1. Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar-menukar barang dan jasa.
2. Pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan *idle fund*.

20

3. **Pembiayaan sebagai alat pengendali harga.**

Eksansi pembiayaan akan mendorong meningkatnya jumlah uang yang beredar, dan peningkatan peredaran uang akan mendorong kenaikan harga.

20

4. **Pembiayaan dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi yang ada.**

Pembiayaan ⁶ *mudharabah* dan *musyarakah* yang diberikan oleh bank syariah memiliki dampak pada kenaikan makro-ekonomi.

Pembiayaan Murabahah

20

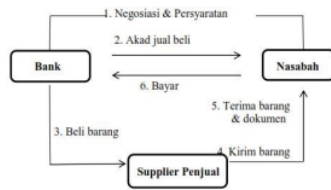
Pengertian Murabahah

Menurut Ismail (2011 : 138) “Murabahah adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu.”

Menurut Gita Danupranata (2013 : 110) “Murabahah adalah akad jual beli suatu barang dimana penjual menyebutkan harga belinya dan menentukan suatu keuntungan atas barang yang dijual tersebut kepada pembeli, serta harga jual tersebut disetujui oleh pembeli.”

Skema Pembiayaan Murabahah

Menurut Ismail (2011 : 139) “Dalam pembiayaan murabahah, sekurang-kurangnya terdapat dua pihak yang melakukan transaksi jual beli, yaitu bank syariah sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli barang.”



Gambar 1 : Skema Pembiayaan Murabahah
Sumber : Ismail (2011 : 139)

15

Keterangan :

1. Bank syariah dan nasabah melakukan negosiasi tentang rencana transaksi jual beli yang akan dilaksanakan.
2. Bank syariah melakukan akad jual beli dengan nasabah, dimana bank syariah sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli.
3. Atas dasar akad yang dilaksanakan antara bank syariah dan nasabah, maka bank syariah membeli barang dari supplier/penjual. Pembelian yang dilakukan oleh bank syariah ini sesuai dengan keinginan nasabah yang telah tertuang dalam akad.
4. Supplier mengirimkan barang kepada nasabah atas perintah bank syariah.
5. Nasabah menerima barang dari supplier dan menerima dokumen kepemilikan barang tersebut.
6. Setelah menerima barang dan dokumen, maka nasabah melakukan pembayaran, dengan cara angsuran

Pembiayaan Musyarakah

Pengertian Musyarakah

Menurut Ismail (2011 : 182) “Al-Musyarakah merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan usaha, di mana masing-masing pihak menyertakan modalnya sesuai dengan kesepakatan, dan bagi hasil atas usaha bersama di berikan sesuai dengan kontribusi dana atau sesuai kesepakatan bersama”. Musyarakah

disebut juga dengan syirkah, merupakan aktivitas berserikat dalam melaksanakan usaha bersama antara pihak-pihak yang terkait.

PSAK No 6 mendefinisikan Musyarakah sebagai akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana Dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana.

Menurut Nurhayati (2018 : 150) “Musyarakah merupakan akad kerjasama di antara para pemilik modal yang mencampurkan modal mereka dengan tujuan mencari keuntungan”.

Jenis Akad Musyarakah

Berdasarkan Ulama Fikih akad musyarakah memiliki beberapa jenis diantaranya :

1. Syirkah Al-Milk
Mengandung arti kepemilikan bersama (*co-ownership*) yang keberadaannya muncul apabila dua orang atau lebih memperoleh kepemilikan bersama (*joint ownership*) atas suatu kekayaan (aset).
2. Syirkah Al-uqud (kontrak)
Yaitu kemitraan yang tercipta dengan kesepakatan dua orang atau lebih untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu. Syirkah Al uqud dapat dibagi menjadi sebagai berikut.
 - a. Syirkah Abdan (syirkah fisik)
Syirkah Abdan adalah bentuk kerja sama antara dua pihak atau lebih dari kalangan pekerja/profesional di mana mereka sepakat untuk bekerja sama mengerjakan suatu pekerjaan dan berbagi penghasilan yang diterima para mitra

mengontribusikan keahlian dan tenaganya untuk mengelola bisnis tanpa menyetorkan modal.

b. Syirkah Wujuh.

Adalah kerja sama antara dua pihak di mana masing-masing pihak sama sekali tidak menyertakan modal. Mereka menjalankan usahanya berdasarkan kepercayaan pihak ketiga.

c. Syirkah 'Inan (negosiasi)

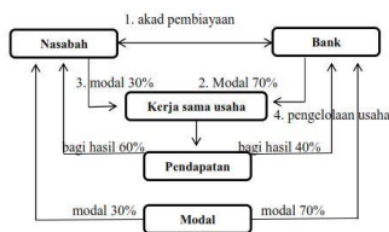
Adalah bentuk kerja sama di mana posisi dan komposisi pihak-pihak yang terlibat di dalamnya adalah tidak sama, baik dalam hal modal maupun pekerjaan.

d. Syirkah Mufawwadah

Syirkah Mufawwadah adalah bentuk kerja sama di mana posisi dan komposisi pihak-pihak yang terlibat di dalamnya harus sama, baik dalam hal modal, pekerjaan, agama, keuntungan maupun risiko kerugian.

2. Bank syariah menyerahkan dana sebesar 70% dari kebutuhan proyek usaha yang akan dijalankan oleh nasabah.
3. Nasabah menyerahkan dana 30%, dan menjalankan usaha sesuai dengan kontrak.
4. Pengelolaan proyek usaha dijalankan oleh nasabah, dapat dibantu oleh bank syariah atau menjalankan bisnisnya sendiri, bank syariah memberikan kuasa kepada nasabah untuk mengelola usaha.
5. Hasil usaha atas kerja sama yang dilakukan antara bank syariah dan nasabah dibagi sesuai dengan nisbah yang telah diperjanjikan dalam akad pembiayaan, misalnya 60% untuk nasabah dan 40% untuk bank syariah. Namun dalam hal terjadi kerugian, maka bank syariah akan menanggung kerugian sebesar 70% dan nasabah menanggung kerugian sebesar 30%.
6. Setelah kontrak berakhir, maka modal dikembalikan kepada masing-masing mitra kerja, yaitu 70% dikembalikan kepada bank syariah dan 30% dikembalikan ke pada nasabah.

Skema Pembiayaan Musyarakah



Gambar 2 : Skema Pembiayaan Musyarakah
 Sumber : Ismail (2011 : 187)

Keterangan :

1. Bank syariah (shahibulmaal1) dan nasabah (shahibul maal 2) menandatangani akad pembiayaan musyarakah.

Rukun dan Syarat Musyarakah

1. Ijab dan Kabul

Ijab dan kabul harus dinyatakan dengan jelas dalam akad dengan memerhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Penawaran dan permintaan harus jelas dituangkan dalam tujuan akad.
- b. Penerimaan dan penawaran dilakukan pada saat kontrak.
- c. Akad dituangkan secara tertulis.

1

2. Pihak yang Berserikat

- a. Kompeten

- b. Menyediakan dana sesuai dengan kontrak dan pekerjaan/proyek usaha.
- c. Memiliki hak untuk ikut mengelola bisnis yang sedang dibiayai atau memberi kuasa kepada mitra kerjanya untuk mengelolanya.
- d. Tidak diizinkan menggunakan dana untuk kepentingan sendiri.

3. Objek Akad

a. Modal

1. Modal dapat berupa uang tunai atau aset yang dapat dinilai. Bila modal tetapi dalam bentuk aset, maka aset ini sebelum kontrak harus dinilai dan disepakati oleh masing-masing mitra.
2. Modal tidak boleh dipinjamkan atau dihadiahkan ke pihak lain.
3. Pada prinsipnya bank syariah tidak harus minta agunan, akan tetapi untuk menghindari wanprestasi, maka bank syariah diperkenankan meminta agunan dari nasabah/mitra kerja.

b. Kerja

1. Partisipasi kerja dapat dilakukan bersama-sama dengan porsi kerja yang tidak harus sama, atau salah satu mitra memberi kuasa kepada mitra kerja lainnya untuk mengelola usahanya.
2. Kedudukan masing-masing mitra harus tertuang dalam kontrak.

c. Keuntungan/Kerugian

1. Jumlah keuntungan harus dikuantifikasikan.

2. Pembagian keuntungan harus jelas dan tertuang dalam kontrak. Bila rugi, maka kerugian akan ditanggung oleh masing-masing mitra berdasarkan porsi modal yang diserahkan.

Pendapatan

Pengertian Pendapatan

Menurut Nelson (2014 : 313) "Pendapatan (*revenue*) adalah arus kas bruto dari manfaat ekonomis selama periode berjalan yang muncul dalam rangkaian kegiatan biasa dari sebuah entitas ketika arus masuk dihasilkan dalam penambahan modal, selain yang berkaitan dengan kontribusi pemegang ekuitas."

Menurut PSAK 23 "Pendapatan adalah arus masuk kotor dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama satu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal."

Pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya.

Jenis-jenis Pendapatan

Pendapatan dibagi menjadi beberapa macam antara lain:

1. Pendapatan perorangan, adalah pendapatan yang dihasilkan oleh atau dibayarkan kepada perorangan sebelum dikurangi dengan pajak, sebagian

ditabung untuk rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi pajak penghasilan.

2. Pendapatan disposable adalah jumlah pendapatan yang dapat dibelanjakan atau ditabung oleh rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi dengan pajak penghasilan.
3. Pendapatan nasional adalah nilai seluruh barang jadi dan barang jasa yang diproduksi oleh negara dalam satu tahun.

Pendapatan atau penghasilan adalah sebagai balas karya, yang terbagi dalam enam macam, yaitu :

1. Upah/gaji

Upah atau gaji adalah balas jasa untuk pekerjaan yang dilakukan dalam hubungan kerja dengan orang/instansi lain (sebagai karyawan yang dibayar) yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu atau satu bulan.

2. Laba Usaha

Laba usaha adalah balas karya untuk pekerjaan yang dilakukan sebagai pengusaha, yaitu mengorganisir produksi, mengambil keputusan kombinasi faktor produksi dan menanggung risikonya sendiri entah sebagai petani, tukang, pedagang dan sebagainya.

3. Laba perusahaan (perseroan)

Laba yang diterima atau diperoleh perusahaan yang berbentuk atau badan hukum.

4. Sewa

Jasa yang diterima oleh pemilik atas penggunaan hartanya seperti tanah, rumah, atau barang-barang tahan lama.

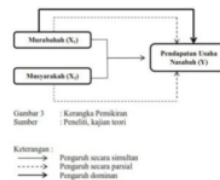
5. Penghasilan campuran (Mixed Income)

Penghasilan yang diperoleh dari usaha seperti: petani, tukang, warungan, pengusaha kecil dan sebagian lainnya yang disebut bukan laba, melainkan terdiri dari berbagai kombinasi unsur-unsur pendapatan:

- a. Sebagian merupakan upah untuk tenaga kerja sendiri
- b. Sebagian merupakan sewa untuk tanah, alat produksi dimiliki sendiri
- c. Sebagian merupakan bunga atas modal sendiri
- d. Sisanya merupakan laba untuk usaha sendiri. pendapatan diakibatkan oleh kegiatan perusahaan dalam memanfaatkan factor - faktor produksi untuk mempertahankan diri dan pertumbuhan.

Kerangka Berpikir

Adapun Skema kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, bahwa variabel independen (bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya yang mana variabel independen dalam penelitian ini adalah Murabahah (X₁) dan Musyarakah (X₂) yang dapat dipengaruhi variabel (Y) yaitu pendapatan usaha nasabah.

2.7 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2018 : 63) "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap

rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.” Berdasarkan pendapat diatas, peneliti memberikan suatu hipotesis ini adalah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

- H₁ : Diduga ada pengaruh pembiayaan murabahah dan musyarakah secara simultan terhadap pendapatan usaha nasabah di BPRS Bumi Rinjani Kepanjen cabang Probolinggo.
- H₂ : Diduga ada pengaruh pembiayaan murabahah dan musyarakah secara parsial terhadap pendapatan usaha nasabah di BPRS Bumi Rinjani Kepanjen cabang Probolinggo

19

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yakni berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. misalnya seperti data gaji karyawan, data jumlah produksi.

Definisi Operasional Variabel

Tabel 3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Murabahah (X ₁)	Mengapakan akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan menyertakan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu. Dalam akad murabahah, penjual menjual barangnya dengan meminta kelebihan atas harga beli dengan harga jual. Perbedaan dengan harga beli dan harga jual barang disebut dengan margin keuntungan.	a. Harga pembelian b. Margin keuntungan
2.	Musyarakah (X ₂)	Mengapakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan usaha, di mana masing-masing pihak menyertakan modalnya sesuai dengan kesepakatan, dan hasil usaha atau untung harus di berikan sesuai dengan kontribusi dana atau sesuai kesepakatan bersama”. Musyarakah disebut juga dengan syirkah, merupakan alih-alih bermitra dalam melaksanakan usaha bersama antara pihak-pihak yang terkait.	a. Kerja sama b. Hasil hasil
3.	Pendapatan Usaha Nasabah (Y)	Mengapakan hasil kerja (usaha atau selagiannya) pendapatan dalam kurun manajemen adalah uang yang diterima oleh perusahaan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, royalti dan lain. Pendapatan adalah arus kas masuk yang berasal dari kegiatan normal perusahaan dalam penjualan barang atau jasa yang mengakibatkan kenaikan aktiva dan penurunan kewajiban.	a. Keuntungan yang diperoleh b. Peningkatan pendapatan setiap bulan

Sumber : Peneliti, Data Jarak

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2018:80) “Populasi adalah Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah nasabah yang melakukan pembiayaan murabahah dan musyarakah di masa pandemi covid-19 yang terjadi di Indonesia yaitu sejak bulan Maret sampai bulan Desember 2021 yaitu sebanyak 97 nasabah.

Sampel

Menurut Sugiyono (2018 : 81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Ada beberapa teknik yang digunakan dalam menentukan seberapa banyak sampel dari suatu populasi penelitian, yaitu dengan menggunakan teknik slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Diketahui :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

1 = Konstanta

$$\text{Maka, } \frac{97}{1+97(0,1)^2} = \frac{97}{1,97} = 49,23 = 50$$

Jadi dalam penelitian ini jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 50 nasabah. Sampel yang dapat diabil adalah sebagian jumlah populasi yang mana nasabah bank BPRS Bumi Rinjani Kepanjen yang menggunakan pembiayaan murabahah, musyarakah pada bulan maret sampai desember 2021.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan informasi guna mendapat sumber data dan informasi yang nantinya akan digunakan sebagai bahan penyusunannya adalah sebagai berikut:

- a. Data Primer
- b. Data Sekunder

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuisioner

Menurut Sunyoto (2013 : 22) “Metode Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk dijawab dengan memberikan angket yang didalamnya meliputi butir-butir pertanyaan variabel penelitian beserta alternative jawaban”.

2. Skala Data

Skala *Likert* adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu gejala atau fenomena pendidikan.

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif ini dapat dilakukan perhitungan manual atau dengan computer program statistic seperti program SPSS dengan melakukan uji data sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Sunyoto, 2013:85). Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* = $n - k$ dalam hal ini 30-2 atau df 28 dan satu daerah sisi pengujian dengan α 0.05. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif, maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu koesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, dengan bantuan SPSS dengan fasilitas *Cronbach Alpha* (α). suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Sunyoto 2013:81).

3. Uji Asumsi Klasik

Sebuah pengujian regresi yang baik harus memenuhi beberapa asumsi. Karena itu dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik, yaitu meliputi uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Menurut Sunyoto (2013 : 95) “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak normal.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan teknis analisis regresi yang dapat digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen (bebas) terhadap satu variabel dependen (terikat).

5. Analisis Determinasi (R^2)

Menurut Sujarweni (2015 : 164) mengatakan “Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X)”. Jika R^2 semakin besar, maka presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) Yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah.

6. Pengujian Hipotesis

a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji t

Uji signifikan terhadap masing-masing koefisien regresi diperlukan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

a) Jika $-t$ hitung $\geq -t$ tabel atau t hitung $\leq t$ tabel, H_0 diterima.

b) Jika $-t$ hitung $< -t$ tabel atau t hitung $> t$ tabel, H_0 ditolak.

Catatan : dalam hal ini nilai t hitung negatif ($-t$ hitung) makin menjauhi 0. Artinya, makin kecil.

Membuat kesimpulan.

Nilai koefisien dan t hitung positif artinya berpengaruh positif. Berdasar signifikansi, jika signifikansi $\leq 0,05$, Ho ditolak dan signifikansi $> 0,05$, Ho diterima.

22

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah nasabah BPRS Bumi Rinjani Kepanjen Cabang Probolinggo dengan jumlah 50 nasabah.

1) Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 5

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Nomor	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	40	80%
2	Perempuan	10	20%
	Jumlah	50	100 %

Sumber : BPRS Bumi Rinjani Kepanjen

2) Karakteristik responden berdasarkan jenis pembiayaan

Tabel 6

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pembiayaan

No	Jenis Pembiayaan	Jumlah Nasabah		Total	Presentase (%)
		Laki-laki	Perempuan		
1	Murabahah	35	5	40	80%
2	Musarakah	10	0	10	20%
	Jumlah	45	5	50	100%

Sumber : BPRS Bumi Rinjani Kepanjen

Deskripsi Skor Jawaban Responden

Hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu untuk menjawab masalah deskriptip terhadap 3 variabel yang diteliti adalah dengan menampilkan hasil perhitungan dengan nilai frekuensi, persentase, dan rata-rata dari masing-masing variabel.

1) Variabel Murabahah (X1)

Berikut adalah hasil rekapitulasi hasil jawaban responden dari variabel Murabahah (X1) :

Tabel 7
Rekapitulasi variabel Murabahah (X1)

No	Bunyi Pernyataan	Jawaban Responden					Total
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Pernyataan 1	26	24	0	0	0	50
2	Pernyataan 2	22	28	0	0	0	50
3	Pernyataan 3	24	26	0	0	0	50
4	Pernyataan 4	25	25	0	0	0	50
5	Pernyataan 5	23	27	0	0	0	50
6	Pernyataan 6	19	30	1	0	0	50
7	Pernyataan 7	23	25	0	0	0	50
8	Pernyataan 8	19	31	0	0	0	50
9	Pernyataan 9	16	34	0	0	0	50
10	Pernyataan 10	25	25	0	0	0	50
	Akumulasi jawaban responden	224	275	1	0	0	0
	Persentase	4,48%	5,5%	0,2%	0%	0%	0%

Sumber : Data Primer tahun 2021

2) Variabel Musyarakah (X2)

Berikut adalah hasil rekapitulasi hasil jawaban responden dari variabel Musyarakah (X2) :

Tabel 8
Rekapitulasi variabel Musyarakah (X2)

No	Bunyi Pernyataan	Jawaban Responden					Total
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Pernyataan 1	22	28	0	0	0	50
2	Pernyataan 2	19	31	0	0	0	50
3	Pernyataan 3	25	25	0	0	0	50
4	Pernyataan 4	19	31	0	0	0	50
5	Pernyataan 5	16	34	0	0	0	50
6	Pernyataan 6	24	26	0	0	0	50
7	Pernyataan 7	22	28	0	0	0	50
8	Pernyataan 8	19	31	0	0	0	50
9	Pernyataan 9	24	26	0	0	0	50
10	Pernyataan 10	20	30	0	0	0	50
	Akumulasi jawaban responden	210	290	0	0	0	0
	Persentase	4,2%	5,8%	0%	0%	0%	0%

Sumber : Data Primer tahun 2021

3) Variabel Pendapatan Usaha Nasabah (Y)

Berikut adalah hasil rekapitulasi hasil jawaban responden dari variabel Pendapatan Usaha Nasabah (Y) :

Tabel 9
Rekapitulasi variabel Pendapatan Usaha Nasabah (Y)

No	Bunyi Pernyataan	Jawaban Responden					Total
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Pernyataan 1	22	28	0	0	0	50
2	Pernyataan 2	24	26	0	0	0	50
3	Pernyataan 3	25	25	0	0	0	50
4	Pernyataan 4	21	29	0	0	0	50
5	Pernyataan 5	20	30	0	0	0	50
6	Pernyataan 6	24	25	1	0	0	50
7	Pernyataan 7	22	28	0	0	0	50
8	Pernyataan 8	24	26	0	0	0	50
9	Pernyataan 9	24	26	0	0	0	50
10	Pernyataan 10	22	28	0	0	0	50
	Akumulasi jawaban responden	228	271	1	0	0	0
	Persentase	4,56%	5,42%	0,2%	0%	0%	0%

Sumber : Data Primer tahun 2021

Analisis Data

Pengujian analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas), analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R^2), dan uji t, uji f dan uji dominan yang dilakukan dengan bantuan

komputer program SPSS 22 for window. Hasil uji analisis disajikan sebagai berikut :

1. Uji Kualitas Data

1) Hasil Pengujian Validitas

a. Uji Validitas Variabel (X₁)

Tabel 10
Uji Validitas Variabel (X₁) Murabahah

Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,572	0,230	VALID
2	0,275	0,230	VALID
3	0,314	0,230	VALID
4	0,620	0,230	VALID
5	0,443	0,230	VALID
6	0,279	0,230	VALID
7	0,541	0,230	VALID
8	0,269	0,230	VALID
9	0,281	0,230	VALID
10	0,620	0,230	VALID

Sumber : Data diolah melalui program SPSS

Hasil uji validitas menunjukkan semua item variabel Murabahah (X₁) memiliki nilai r_{hitung} > 0,230 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item variabel Murabahah (X₁) valid sehingga dapat dikatakan alat ukur berupa pernyataan kuesioner telah memiliki validitas yang baik berarti dapat mengukur variabel yang diteliti.

b. Uji Validitas Variabel (X₂)

Tabel 11
Uji Validitas Variabel (X₂) Musyarakah

Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,628	0,230	VALID
2	0,459	0,230	VALID
3	0,596	0,230	VALID
4	0,424	0,230	VALID
5	0,459	0,230	VALID
6	0,310	0,230	VALID
7	0,628	0,230	VALID
8	0,459	0,230	VALID
9	0,651	0,230	VALID
10	0,434	0,230	VALID

Sumber : Data diolah melalui program SPSS

Hasil uji validitas menunjukkan semua item variabel Musyarakah (X₂) memiliki nilai r_{hitung} > 0,230 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item variabel Musyarakah (X₂) valid

c. Uji Validitas Variabel (Y)

Tabel 12
Uji Validitas Variabel (Y)
Pendapatan Usaha Nasabah

Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,505	0,230	VALID
2	0,534	0,230	VALID
3	0,525	0,230	VALID
4	0,585	0,230	VALID
5	0,258	0,230	VALID
6	0,257	0,230	VALID
7	0,505	0,230	VALID
8	0,534	0,230	VALID
9	0,534	0,230	VALID
10	0,572	0,230	VALID

Sumber : Data diolah melalui program SPSS

Hasil uji validitas menunjukkan semua item variabel Pendapatan (Y) memiliki nilai r_{hitung} > 0,230 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item variabel Pendapatan (Y) valid

2) Pengujian Reliabilitas

Kriteria reliabilitas dapat dikatakan baik jika nilai Cronbach's Alpha > nilai Cronbach's Alpha Standart (0,6).

Tabel 13

Uji Reliabilitas Variabel (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,721	10

Sumber : Data diolah melalui program SPSS

Berdasarkan tabel diatas variabel X₁ (murabahah) memiliki tingkat reliabilitas sebesar (0,721) dengan nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari nilai Cronbach's Alpha Standart (0,10), sehingga dapat dikatakan layak.

Tabel 14

Uji Reliabilitas Variabel (X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,627	10

Sumber : Data diolah melalui program SPSS

Berdasarkan tabel diatas variabel X₂ (Masyarakat) memiliki tingkat reliabilitas sebesar (0,627) dengan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai *Cronbach's Alpha Standart* (0,10), sehingga dapat dikatakan layak dalam mengukur

Tabel 15
Uji Reliabilitas Variabel (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,628	10

Sumber : Data diolah melalui program SPSS

Berdasarkan tabel diatas variabel Y (Pendapatan) memiliki tingkat reliabilitas sebesar (0,628) dengan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai *Cronbach's Alpha Standart* (0,10), sehingga dapat dikatakan layak dalam mengukur.

2. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 16

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,23006379
Most Extreme Differences	Absolute	,059
	Positive	,055
	Negative	-,059
Test Statistic		,059
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

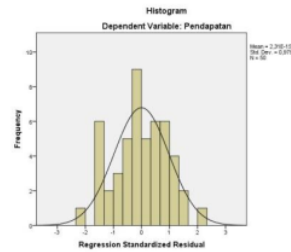
- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah melalui program SPSS

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asym.Sig2-tailed) sebesar 0,200.

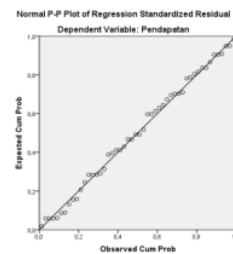
Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka nilai residual tersebut telah normal.

Gambar 3 : Hasil Grafis Histogram



Sumber : Data diolah melalui program SPSS

Gambar 4 : Hasil Grafis Histogram



Sumber : Data diolah melalui program SPSS

Dari gambar 3 hasil grafik histogram didapatkan garis kurva normal, ini berarti data yang diteliti diatas berdistribusi normal, demikian juga dari gambar 4 *probability plot* di atas terlihat data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal ini berarti menunjukkan bahwa pola distribusi normal.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Uji Regresi Berganda yang telah diolah menggunakan program SPSS versi 22 adalah sebagai berikut :

Tabel 17
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,159	3,899		,297	,1
	Murabahah	1,333	,154	1,128	8,667	,1
	Musyarakah	,360	,133	,352	2,703	,1

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Data diolah melalui program SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa nilai persamaan regresi berganda pengaruh Murabahah dan Musyarakah Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah adalah sebagai berikut: Nilai konstanta (a) sebesar 1,159 dan koefisien regresi (b) Murabahah dan Musyarakah 1,333 dan 0,360 sehingga hasil tersebut dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 1,159 + 1,333 X_1 + 0,360 X_2$$

Keterangan :

X_1 = Murabahah

X_2 = Musyarakah

Y = Pendapatan Usaha Nasabah

a = Konstanta

b1 = Koefisien Murabahah

b2 = Koefisien Musyarakah

4. Koefisien Determinasi R^2 (R Square)

Determinasi menunjukkan besarnya pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat yang diperoleh dari nilai R Square berikut ini.

Tabel 18

Data Analisis Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,862 ^a	,743	,732	1,25596

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Murabahah

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Data diolah melalui program SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi

(R^2) sebesar 0,862 hal ini berarti 86,2% variabel dependen pendapatan usaha nasabah dipengaruhi oleh variabel independen murabahah dan musyarakah. Sedangkan sisanya 13,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk

5. Uji Hipotesis

1) Uji t (Pengujian Signifikan Secara Parsial)

Tabel 19
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,159	3,899		,297	,001
	Murabahah	1,333	,154	1,128	8,667	,000
	Musyarakah	,360	,133	,352	2,703	,002

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Data diolah melalui program SPSS

- Menentukan Hipotesis
- Menentukan taraf signifikasi
Taraf signifikasi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikasi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).
- Menentukan t hitung
Berdasarkan tabel diperoleh thitung Murabahah (X_1) sebesar 0,297 dan thitung Musyarakah (X_2) sebesar 2,703.
- Menentukan t tabel
Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% = 0,05$ dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $50-2-1 = 47$ (1,677) (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian (signifikasi = 0,05)
- Kriteria Pengujian

1. H_0 diterima, H_a ditolak
bila $-t_{tabel} < t_{hitung} < +t_{tabel}$
 2. H_0 ditolak, H_a diterima
bila $-t_{tabel} \geq -t_{hitung} \geq +t_{tabel}$
- f. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}
- 1) Nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$
($8,667 \geq 1,677$) (sig. $0,000 \leq 0,05$) menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel Murabahah (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan Usaha Nasabah (Y).
 - 2) Nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$
($2,703 \geq 1,674$) (sig. $0,002 \leq 0,05$) menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel Musyarakah (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan Usaha Nasabah (Y).

Dengan demikian terbukti jika hipotesis kedua dapat diterima yaitu “Ada pengaruh secara parsial antara Murabahah (X_1) dan Musyarakah (X_2) terhadap Pendapatan Usaha Nasabah pada PT. BPRS Bumi Rinjani Kapanjen cabang Probolinggo” .

2) **Uji F (Pengujian Signifikansi Secara Simultan)**

Tabel 20
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	214,280	2	107,140	67,920	,000 ^b
	Residual	74,140	47	1,577		
	Total	288,420	49			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Musyarakah, Murabahah

Sumber : Data diolah melalui Program SPSS

$$F_{tabel} = (k : n-k-1)$$

$$= (2 : 50-2-1)$$

$$= (2 : 47)$$

Keterangan :

K = Jumlah variabel independen

N = Sampel

Pada tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 3,20 maka nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($67,920 > 3,20$) . Nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ dengan demikian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Murabahah dan Musyarakah terhadap Pendapatan Usaha Nasabah. Berdasarkan uji tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Murabahah dan Musyarakah berpengaruh secara bersama-sama terhadap Pendapatan Usaha Nasabah.

Pembahasan Hasil Penelitian

A. Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis

1) Hasil Uji Hipotesis I (Diduga pembiayaan murabahah dan musyarakah berpengaruh secara simultan)

Hasil dari uji hipotesis I Berdasarkan uji F (simultan) menunjukkan Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($67,920 > 3,20$) (sig. $0,000 < 0,05$), Artinya variabel Murabahah dan Musyarakah terbukti berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap Pendapatan Usahah Nasabah pada PT. BPRS Bumi Rinjani.

Berdasarkan tabel diatas dapat dinilai bahwa nilai F hitung sebesar 67,920 jika dibandingkan dengan F tabel :

Berdasarkan penelitian ini ternyata pemberian pembiayaan Murabahah dan Musyarakah menjadi suatu faktor dalam meningkatkan pendapatan usaha nasabah. Hal ini diketahui dengan melihat perkembangan usaha nasabah yang meningkat dalam menghasilkan pendapatan. Hal ini diharapkan nasabah terus menerus meningkatkan pendapatannya dengan menerima pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah. Hasil ini menunjukkan sesuai dengan hipotesis pertama yang sudah dirumuskan.

2) Hasil Uji Hipotesis 2 (Diduga pembiayaan murabahah dan musyarakah berpengaruh secara parsial)

Hasil dari uji hipotesis 2 berdasarkan uji t (parsial) dapat dilihat sebagai berikut:

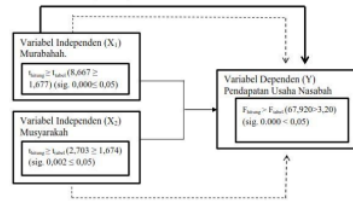
- a. Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Pendapatan Usaha Nasabah menunjukkan Nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($8,667 \geq 1,677$) ($sig.0,000 \leq 0,05$) Artinya variabel Murabahah (X_1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pendapatan Nasabah (Y).
- b. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Pendapatan Nasabah menunjukkan Nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($2,703 \geq 1,674$) ($sig.0,002 \leq 0,05$), Artinya variabel

Musyarakah (X_2) terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pendapatan Nasabah (Y).

Berdasarkan dari hasil kedua uji diatas dapat diketahui bahwa nasabah yang melakukan pembiayaan murabahah maupun musyarakah mempunyai hubungan yang positif yang berarti pendapatan nasabah meningkat setelah melakukan pembiayaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wais Kafry (2018) yang menunjukkan bahwa variabel X (murabahah dan musyarakah) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha nasabah.

Hasil Kerangka Berpikir



Gambar 5 : Hasil Kerangka Pemikiran
Sumber : Data diolah 2021

Adapun hasil kerangka pemikiran penelitian dapat dilihat pada gambar

Kerangka Berfikir:

- 1) Berdasarkan uji F (simultan) pada Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah terhadap Pendapatan Usaha Nasabah menunjukkan Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($67,920 > 3,20$) ($sig. 0,000 < 0,05$), Artinya variabel Murabahah dan Musyarakah terbukti berpengaruh secara simultan (bersama-

sama) terhadap Pendapatan Usaha Nasabah.

- 2) Berdasarkan uji t (parsial) Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Pendapatan Usaha Nasabah menunjukkan Nilai thitung \geq ttabel ($8,667 \geq 1,677$) (sig. $0,000 \leq 0,05$) Artinya variabel Murabahah (X_1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pendapatan Nasabah (Y).
- 3) Berdasarkan uji t (parsial) Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Pendapatan Nasabah menunjukkan Nilai thitung \geq ttabel ($2,703 \geq 1,674$) (sig. $0,002 \leq 0,05$), Artinya variabel Musyarakah (X_2) terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pendapatan Nasabah (Y).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan penelitian, maka penulis membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji F (simultan) pada pengaruh pembiayaan Murabahah dan Musyarakah terhadap Pendapatan Usaha Nasabah terbukti berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap pendapatan usaha nasabah pada PT. BPRS Bumi Rinjani.
2. Berdasarkan uji t (parsial) pada murabahah dan musyarakah terhadap pendapatan usaha nasabah terbukti bahwa pembiayaan murabahah dan musyarakah berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan usaha nasabah.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan dapat digunakan Sebagai media untuk menambah wawasan baru mengenai pembiayaan murabahah dan musyarakah terhadap pendapatan nasabah pada perbankan syariah sekaligus memperdalam ilmu yang terdapat pada suatu laporan ini.
- 3) Sebagai bahan pertimbangan dalam program pembelajaran sehingga berguna untuk peneliti di masa yang akan datang.
- 4) Dapat Memberikan informasi kepada Instansi atau perusahaan untuk dapat mengambil langkah-langkah yang tepat dalam upaya pemberian pembiayaan.
- 5) Dapat digunakan sebagai informasi tambahan sebagai bahan masukan mengenai penerapan-penerapan pemberian pembiayaan sistem ekonomi syariah di perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Danupranata, Gita. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat
- Ikhfina. 2020. *Dampak Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Gender DiIndonesia*. Papua: Badan Pusat Statistik Provinsi Papua
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah, Edisi Pertama*. Jakarta: Penerbit Kencana Kasmir. 2014. *Akuntansi Perbankan, Edisi Revisi*. Depok: PT Raja Grafindo Persada

- Nelson. 2014. *Akuntansi Keuangan, Perspektif IFRS, Edisi 2-Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat
- Nurhayati, Rizal Yaya. 2014. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat
- Litriani, Erdah. 2018. *Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Simpang Patal Palembang*. Palembang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negri Raden Fatah Palembang
- Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan No. 6. PSAK
- Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan No. 23. PSAK
- Sri Dewi. 2017. *Akuntansi Syariah Rekayasa Sains*. Bandung: Rekayasa Sains
- Sri Nurhayati, Wasilah. 2014. *Akuntansi Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi, Cetakan ke-1*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: Refika Aditama
- Standart Akuntansi Keuangan No. 23. SAK
- Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998
- Wais Kafry. 2018. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan Nasabah BPRS Al-Washliyah Kantor Pusat Jalan Gunung Krakatau No.28 Medan*. Medan: Fakultas Ekonomi Dan Binis Islam Uviveritas Islam Negri Sumatra Utara Medan
- Yuliana. 2020. *Wellnes And Healty Magazine*. Lampung: Fakultas Kedokteran Universitas Lampung

Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah di PT. BPRS Bumi Rinjani Kepanjen cabang Probolinggo (Periode bulan Maret-Desember)

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Almaripah Almaripah, Amin Setio Lestiningih, Lukman Hakim, Sabil Sabil, Dwiymoko Puji Widodo. "Dampak Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan pada PT. Bank BRI Syariah. Tbk", Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2022 Publication	2%
2	www.researchgate.net Internet Source	2%
3	journal.sebi.ac.id Internet Source	1%
4	caracepatnontonnaruto.blogspot.com Internet Source	1%
5	journal.uii.ac.id Internet Source	1%
6	ejournals.umma.ac.id Internet Source	

		1 %
7	jurnal.umsu.ac.id Internet Source	1 %
8	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	1 %
9	ejournal.unis.ac.id Internet Source	1 %
10	repository.uir.ac.id Internet Source	1 %
11	Taufik Hidayat. "Dampak Good University Governance terhadap Kinerja Perguruan Tinggi", Journal on Education, 2023 Publication	1 %
12	Submitted to University of South Australia Student Paper	1 %
13	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	1 %
14	ejurnal.poltekpos.ac.id Internet Source	1 %
15	journal.um-surabaya.ac.id Internet Source	1 %
16	Abdul Aziz. "ANALISIS PENGARUH PENGELOLAAN MANAJEMEN DAN KINERJA KOPERASI SYARIAH DALAM MENYALURKAN	1 %

PEMBIAYAAN PRODUKTIF DI SEKTOR USAHA
KECIL Survey di BMT-BMT Cirebon", INKLUSIF
(JURNAL PENGKAJIAN PENELITIAN EKONOMI
DAN HUKUM ISLAM), 2018

Publication

17

Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan
Tinggi Indonesia Jawa Timur II

Student Paper

1 %

18

Submitted to Universitas Kristen Satya
Wacana

Student Paper

1 %

19

Desi Rahmawati Supraja, Tri Inda Fadhila
Rahma, Nursantri Yanti. "Faktor-Faktor yang
Mempengaruhi Kepuasan Pelajar SMA
terhadap Penggunaan Produk Asuransi
Kecelakaan Diri PT Takaful Keluarga Medan:",
ManBiz: Journal of Management and
Business, 2022

Publication

1 %

20

e-journal.unair.ac.id

Internet Source

1 %

21

repository.iain-manado.ac.id

Internet Source

1 %

22

Muh Asdar. "PENGARUH GAYA
KEPEMIMPINAN DAN LINGKUNGAN KERJA
TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PT.
PLN (PERSERO) RAYON WATAMPONE", Journal

1 %

Ekonomi Manajemen dan Akuntansi STIE Wira Bhakti Makassar Internasional, 2020

Publication

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On